BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisis terhadap permasalahan serta pengujian terhadap hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Modal kerja Bruto pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten sejak tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 mengalami fluktuasi. Salah satu hal yang mempengaruhi naik turunnya modal kerja bruto pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten ialah karena PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten lebih banyak investasi pada aktiva tetap. Hal ini karena banyaknya pencurian kabel dan kerusakan menara dan gardu pada aktiva tetap yang dimiliki. Kecuali pada tahun 2004 dan tahun 2007 modal kerja bruto PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten mengalami kenaikan dari tahun sebelumnnya. Pada tahun 2003 modal kerja bruto PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten mengalami kenaikan karena PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten ingin menutupi defisit tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2007 modal kerja bruto PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten mengalami kenaikan karena PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten ingin menjadikan perusahaan mereka sebagai perusahaan kelas dunia yang bertumbuh kembang, unggul dan

terpercaya dengan cara meningkatkan pelayanan, Meningkatkan jumlah pelanggan, meningkatkan daya terpasang, meningkatkan jumlah KWH kepada pelanggan.

2. *Return On Investment (ROI)* pada PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten selama selama 5 tahun terakhir dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi karena:
   - § Laba bersih yang diperoleh PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun.
   - § Total aktiva yang diperoleh PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten mengalami kenaikan dan penurunan dari tahun ke tahun..
3. *Return On Investment (ROI)* sangat dipengaruhi oleh modal kerja bruto. Selain itu *Return on investment* juga dipengaruhi oleh faktor lain diantaranya pencurian alat-alat listrik PLN yang dipasang ditempat umum selain itu juga pencurian daya listrik. Dari hasil analisis yang penulis lakukan, terdapat hubungan antara modal kerja bruto dengan tingkat *Return On Investment (ROI)* . Dimana telah terjadi hubungan linier yang positif dan tingkat hubungannya sangat kuat. Artinya, jika modal kerja bruto mengalami kenaikan maka tingkat *Return On Investment (ROI)* juga mengalami kenaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis ingin memberi sedikit saran yaitu:

1. Dalam melaksanakan kegiatannya PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten hendaknya lebih hati-hati dalam menentukan modal kerja bruto, merupakan suatu kerugian bila terjadi kelebihan atau kekurangan modal kerja. Kekurangan modal kerja akan menghambat kelancaran operasi perusahaan karena tidak tersedianya dana yang diperlukan dengan segera. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukan adanya dana yang tidak produktif sehingga kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan.

2. Ada baiknya PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten untuk selalu meningkatkan perolehan laba bersih untuk meningkatkan *Return On Investment* sebagai salah satu tolok ukur dalam menilai tingkat kesuksesan suatu perusahaan dalam melakukan kegiatan usahanya

3. Hasil penjualan PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jabar dan Banten Di usahakan harus Meningkat. Dan laba di tekan seefisien mungkin, sehingga laba meningkat.